

Transformasi Digital di Sekolah: Pelatihan Google Sheets untuk Pengolahan Nilai dan Pembuatan Rapor Guru INBS Cibinong

**Winda Widya Ariestya¹, Ida Astuti², Ike Putri Kusumawijaya³, Wahyu Supriyatin⁴,
Romdhoni Susiloatmadja⁵**

^{1,2,5} Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma, Indonesia

^{3,4} Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ida Astuti

E-mail: astuti@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Transformasi digital di dunia pendidikan merupakan peluang sekaligus tantangan yang mengharuskan adaptasi terhadap kemajuan teknologi, termasuk dalam pengelolaan nilai akademik siswa. Sekolah Imam Nawawi Boarding School (INBS) Putra – Cibinong menghadapi kendala dalam pengolahan nilai dan pembuatan rapor yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan memakan waktu signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut, Tim Abdimas Universitas Gunadarma melaksanakan pelatihan penggunaan Google Sheets sebagai solusi digital. Pelatihan ini bertujuan membekali guru dengan keterampilan mengelola data akademik siswa secara lebih cepat, akurat, dan profesional melalui fitur otomatisasi seperti formula, filter, dan kolaborasi real-time. Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa 82% peserta menganggap program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, kegiatan ini berhasil mendorong para guru untuk lebih aktif berkontribusi dalam transformasi digital di lingkungan pendidikan. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efisien dan berbasis teknologi.

Kata kunci - transformasi digital, pendidikan, Google Sheets, pengelolaan data akademik, efisiensi, abdimas

Abstract

Digital transformation in education is both an opportunity and a challenge that necessitates adapting to technological improvements, including the management of students' academic grades. Imam Nawawi Boarding School (INBS) Putra - Cibinong presents challenges in processing grades and creating report cards, which are still done manually and have the potential to cause errors and waste valuable time. To address this issue, the Abdimas Team at Gunadarma University provided training on how to use Google Sheets as a digital solution. This course intends to provide teachers with the ability to manage student academic data more quickly, precisely, and professionally by utilizing automation tools such as formulae, filters, and real-time collaboration. The training evaluation revealed that 82% of participants thought this program was extremely effective in boosting work efficiency. Furthermore, this activity was successful in motivating teachers to take a more active role in contributing to digital transformation in education. This training also had a good impact on developing a more efficient and technologically advanced learning environment.

Keywords - digital transformation, education, Google Sheets, academic data management, efficiency, abdimas

PENDAHULUAN

Transformasi digital merupakan bidang peluang sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat membuat transformasi digital telah memasuki ranah kehidupan manusia sehari-hari. Selain itu, tuntutan transformasi digital menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Siswanto, 2022)

Peran pendidik dalam kemajuan pendidikan di era modern sangat dibantu oleh teknologi digital, terutama dengan ketersediaan internet yang membuat akses ke berbagai sumber informasi lebih mudah, menjadikan proses pembelajaran lebih mudah, dan membuat lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Kemudahan ini memberikan peluang dan tantangan bagi guru (Ariestya et al., 2024). Sekolah-sekolah, termasuk sekolah berbasis pesantren seperti Imam Nawawi Boarding School (INBS) Putra Cibinong, dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi kerja (Lestari et al., 2023). Pengelolaan data akademik siswa yang efektif dan akurat, seperti pembuatan rapor dan nilai siswa, adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi para pendidik.

Pelaksanaan pengolahan nilai siswa dan pembuatan rapor pada Sekolah INBS Putera – Cibinong sebagai Mitra masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau kertas. Sistem manual yang sering digunakan menyebabkan potensi kesalahan dalam penghitungan nilai, penulisan laporan, serta menghabiskan waktu yang signifikan (Marlina et al., 2023). Selain itu, dengan semakin banyaknya siswa, beban kerja guru dalam mengelola data nilai dan membuat rapor semakin meningkat (Muammarulloh & Wiyani, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi yang lebih efisien dan efektif. Penggunaan aplikasi spreadsheet seperti Google Sheets dapat menjadi alternatif yang dapat membantu guru meningkatkan efisiensi kerja (Irani, 2022).

Google Sheets adalah salah satu platform yang dapat digunakan untuk mengelola data dengan fitur otomatisasi seperti formula, filter, dan grafik (Zhilla et al., 2024) Platform ini juga mendukung kolaborasi secara real-time sehingga memudahkan kerja tim dalam pengolahan data siswa (Yoganata et al., 2023). Google Sheets menawarkan berbagai fitur yang dapat memudahkan guru dalam mengelola data nilai siswa, membuat rapor, dan melakukan analisis data. Dalam konteks ini, Tim abdimas dari Universitas Gunadarma melakukan pelatihan pengolahan nilai dan pembuatan rapor berbasis Google Sheets di lingkungan pendidikan INBS Putera - Cibinong bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan praktis yang mendukung tugas administratif.

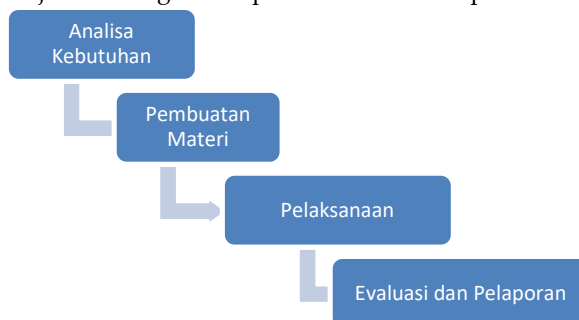
Dalam konteks pendidikan, kegiatan abdimas dapat berupa pelatihan, pendampingan, atau pengembangan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perguruan tinggi. Melalui kegiatan abdimas, perguruan tinggi dapat berkontribusi langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi Masyarakat (Irani, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh guru-guru INBS Putera - Cibinong, yang memiliki jumlah siswa cukup besar sehingga pengolahan nilai secara manual menjadi tidak efisien. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital para guru, sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam dunia pendidikan (Lesasunanda & Malik, 2024).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru dapat mengelola nilai siswa dengan lebih cepat, akurat, dan profesional. Pada akhirnya, kegiatan ini juga mendukung tujuan jangka panjang pendidikan, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan berbasis teknologi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan abdimas di INBS Putera - Cibinong dilakukan dalam berbagai tahapan sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun tahapan yang dilaksanakan digambarkan pada Gambar 1, yang pertama yaitu Analisa Kebutuhan, Pembuatan Materi, Pelaksanaan dilanjutkan dengan tahap Evaluasi dan Pelaporan.



Gambar 1.
Tahapan Pelaksanaan

1. Analisa Kebutuhan, Tahap ini mengumpulkan informasi tentang kebutuhan mitra melalui wawancara tentang kebutuhan dan harapan materi pelatihan. Setelah itu, materi dan peserta pelatihan ditetapkan.
2. Pembuatan materi pelatihan untuk diberikan kepada mitra. Materi pelatihan yang diberikan dibagi dalam beberapa topik pembahasan yaitu:
 - a. Pelatihan Pengolahan Nilai Siswa dengan Google Sheets
 - b. Pelatihan Pembuatan Rapor Siswa dengan Google Sheets
3. Pelaksanaan, pada tahap ini dilaksanakan pelatihan diikuti dengan praktek secara langsung yang terbagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama, peserta pelatihan diberikan pre-test. Kegiatan pretest dilakukan dengan memberikan asesmen awal sebelum pelatihan dimulai untuk melihat kemampuan dan pemahaman awal mitra terhadap materi pelatihan yang akan disampaikan (Armanto et al., 2021). Sesi kedua dilakukan pelatihan, peserta dikenalkan dengan rumus yang digunakan dalam pengelolaan nilai siswa dan dilanjutkan dengan tahapan pembuatan rapor siswa. Sesi ketiga diakhiri dengan pengisian post-test untuk melihat hasil pencapaian keberhasilan pelatihan (Armanto et al., 2021).
4. Evaluasi dan pelaporan, pada tahap ini tim melakukan evaluasi keseluruhan dari hasil pretest dan posttest yang telah dikerjakan oleh peserta dan melakukan kajian terhadap hasil yang diharapkan untuk dicapai, selanjutnya Tim melakukan penyusunan laporan akhir dari pengabdian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan diperoleh dari observasi dan diskusi tim abdimas kepada pihak mitra. Hasil observasi dan diskusi dengan mitra menunjukkan bahwa pengelolaan nilai siswa dan pembuatan rapor di INBS Putera – Cibinong masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau dokumen berbasis kertas. Proses ini memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko kesalahan perhitungan, sulitnya melakukan pembaruan data secara cepat, serta waktu yang signifikan untuk menyelesaikan laporan. Selain itu, dengan jumlah siswa yang terus bertambah, beban kerja guru semakin meningkat, sehingga diperlukan solusi yang lebih efisien.

Dalam hal ini, mitra menyampaikan kebutuhan akan pelatihan pengelolaan nilai dan pembuatan rapor yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dipilih Google Sheets sebagai platform pelatihan karena memiliki berbagai fitur unggulan,

seperti kemampuan otomatisasi melalui formula, akses real-time yang mendukung kolaborasi antar guru, serta kemudahan dalam membuat laporan yang terstruktur. Penggunaan Google Sheets juga dinilai relevan untuk meningkatkan literasi digital guru, sesuai dengan tuntutan transformasi digital di dunia pendidikan.

Pelatihan pengolahan nilai dan pembuatan rapor menggunakan Google Sheets dilaksanakan untuk memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi guru di INBS Putera – Cibinong dalam pengelolaan data akademik siswa. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan fitur-fitur Google Sheets yang relevan untuk kebutuhan administratif, seperti penggunaan formula untuk perhitungan nilai, pembuatan tabel otomatis, serta penyusunan format rapor yang terstandar.

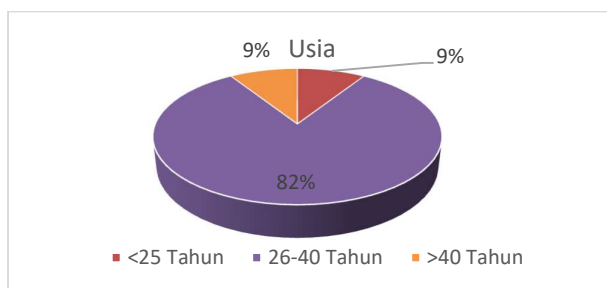
Selanjutnya, peserta pelatihan dilatih untuk memanfaatkan fitur pengelompokan data, filter, dan validasi data guna meningkatkan akurasi. Pelatihan juga mencakup pengajaran tentang penggunaan fitur kolaborasi real-time, yang memungkinkan beberapa guru bekerja secara bersamaan pada dokumen yang sama, sehingga mempermudah koordinasi dan efisiensi kerja. Pelaksanaan pelatihan ini tampak pada Gambar 2.



Gambar 2.
Pelaksanaan pelatihan

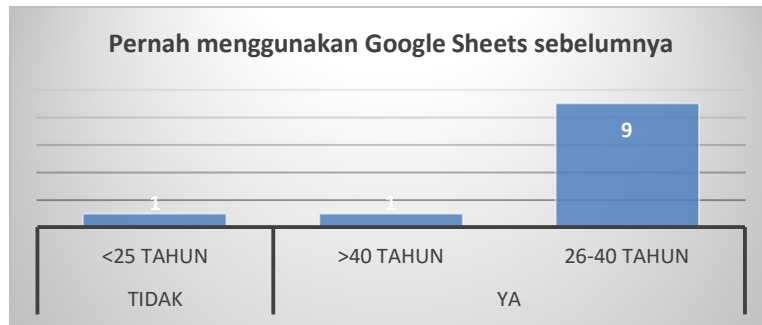
Sebagai langkah praktis, guru diajak untuk membuat simulasi data nilai siswa, menghitung nilai rata-rata, dan menyusun format rapor langsung di Google Sheets. Pelatihan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dan evaluasi untuk memastikan pemahaman peserta dalam memanfaatkan Google Sheets sebagai alat bantu utama dalam pengolahan nilai dan pembuatan rapor.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapat beberapa data hasil pengisian pretest dan postest dari peserta. Pretest dan postest dilakukan menggunakan media Google Form yang diberikan kepada 11 peserta. Jumlah peserta berdasarkan usia yang ditampilkan pada Gambar 3 usia peserta didominasi antara 26-40 tahun yaitu sebanyak 83% dan seluruhnya peserta berjenis kelamin laki-laki.

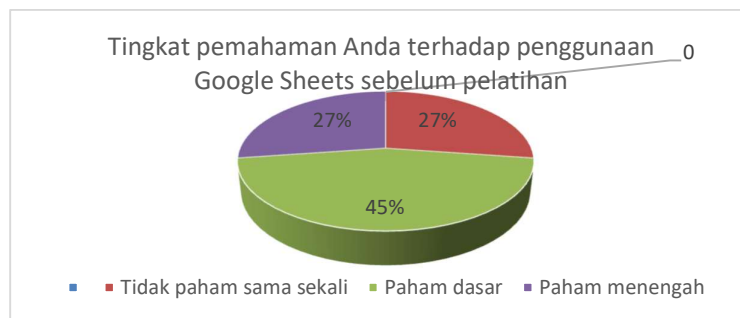


Gambar 3.
Usia Peserta

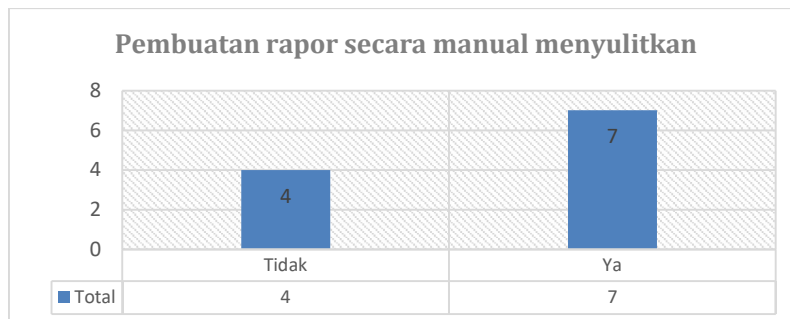
Sebelum pelatihan dilaksanakan, setiap guru diminta untuk mengisi pretest terkait penggunaan Google sheet. Pada Gambar 4, dari hasil pretest 1 dari 11 peserta belum pernah menggunakan Google sheet dan tampak pada Gambar 5, 27% peserta menyatakan tidak paham sama sekali mengenai Google sheet dan belum ada peserta memahami Google sheet tingkat lanjut. Gambar 6 menunjukkan 7 dari 11 peserta menyatakan bahwa pembuatan rapor secara manual menyulitkan.



Gambar 4. Penggunaan Google Sheet

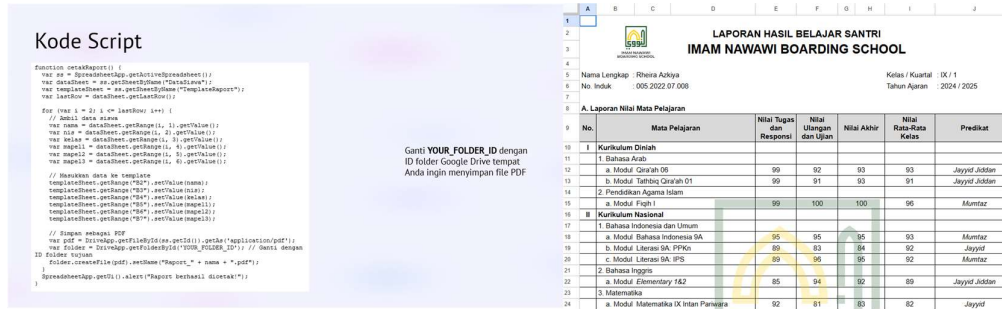


Gambar 5. Pemahaman Google Sheet



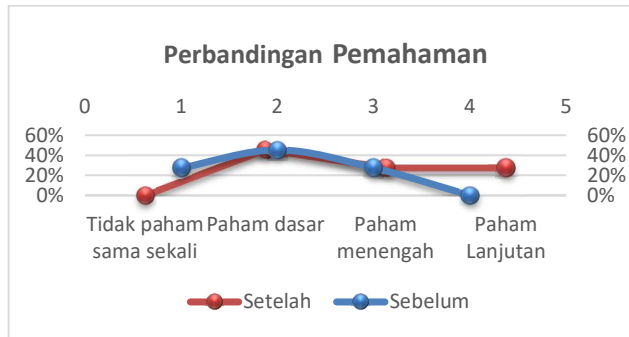
Gambar 6. Respon terhadap pembuatan rapor manual

Berdasarkan Gambar 4,5,6 selanjutnya tim abdimas memberikan pelatihan sesuai dengan hasil pretest tersebut. Gambar 7 merupakan contoh materi yang diberikan dan simulasi pembuatan format rapor.

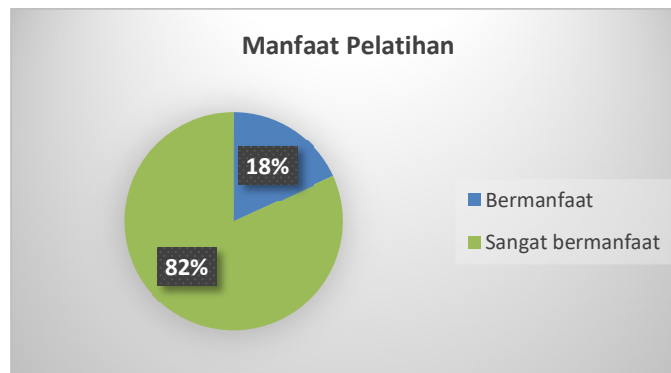


Gambar 7. Materi pelatihan

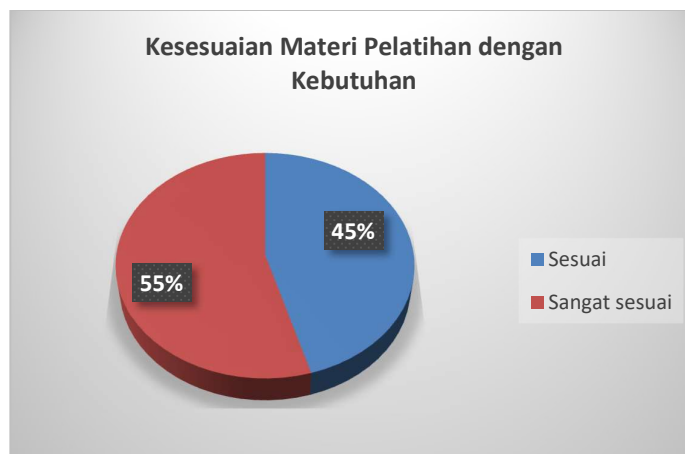
Terlihat pada Gambar 8 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait ateri yang diberikan, sebelum pelatihan 27% peserta tidak paham sama sekali dan 0% paham lanjutan mengenai Google sheet, sedangkan setelah pelatihan pemahaman peserta meningkat, tidak ada lagi peserta yang tidak paham mengenai Google sheet dan adanya peningkatan 27% pada peserta yang menyatakan paham lanjutan terhadap Google sheet.



Gambar 8. Perbandingan pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan



Gambar 9. Manfaat pelatihan



Gambar 10.

Kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra

Setelah pelatihan dilakukan evaluasi untuk melihat dampaknya. Tahap ini melibatkan peserta untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi dan kemampuan peserta dalam mengimplementasikan dalam pembelajaran. Pada Gambar 9 menggambarkan hasil evaluasi pelatihan yang dilakukan, diketahui bahwa 82% peserta menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan sangat bermanfaat dan akan menerapkan pada proses KBM. 55% menyatakan materi yang diberikan sangat sesuai dan 45% menyatakan sesuai dengan kebutuhan peserta yang tertera pada Gambar 10.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya menyampaikan materi cara pengolahan nilai dan pembuatan rapor, tetapi juga melibatkan praktik langsung yang didampingi oleh pemateri beserta Tim. Evaluasi setelah pelatihan menunjukkan bahwa 82% peserta menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi kinerja Guru. Dengan adanya pelatihan ini Guru turut andil dalam transformasi digital di Sekolah karena Guru dapat mengelola nilai akademik siswa dengan lebih cepat, akurat, dan professional. Saran kegiatan kedepannya dapat mengintegrasikan Google Sheets dengan aplikasi atau platform lain seperti Google Classroom untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih terintegrasi dan efisien dalam pengelolaan nilai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestya, W. W., Astuti, I., Ruhama, S., Hapsari, D. A. P., & Adhayanti, N. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di SD Global Islamic School Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 712–718. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.877>
- Armanto, D., Suprayetno, E., Sinaga, K., & Sugiarto, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Bagi Guru Sd It Taman Cahaya Siantar. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 379–386. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1225>
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>
- Lesasunanda, R. A., & Malik, A. (2024). Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital di MAN 1 Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1904–1915. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2365>
- Lestari, A., Tioma Silaen, R., & Lawalata, M. (2023). Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar

- (SETIA) Jakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(3), 64–83. <https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i3.165>
- Marlina, D., Primawati, A., Niswati, imatun, & Handayani, T. (2023). *Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat Penggunaan Microsoft Excel Pada Pembuatan Rapor Di Taman Kanak-kanak*. 2(1), 100–106.
- Muammarulloh, A. G. A., & Wiyani, N. A. (2023). Analisis Swot Implementasi Website Rapor Digital Madrasah Dalam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA Minat Kesugihan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5458/http>
- Siswanto, R. (2022). *Transformasi Digital Dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi*. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi%0A>
- Yoganata, M. W., Irawan, F. S., & Yuliana, M. E. (2023). Perencanaan Sistem Informasi Terintegrasi Di Konveksi Mariee Menggunakan Google Sheets Dalam Memfasilitasi Komunikasi Antar Bagian. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*, 2(12), 3831–3844.
- Zhilla, M. A., Zebua, P., Hadi, M. K., & Hendayana, A. T. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dengan Perencanaan Produksi Digital Melalui Google Spreadsheet Guna Meningkatkan Produktivitas Pada Umkm Di Bpr Dana Mandiri Bogor. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 844–855. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.87>